

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia memiliki cita-cita dalam hidupnya. Salah satu aspek yang berpengaruh untuk mencapai cita-cita tersebut adalah karir. Keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup menjadi motivasi seseorang untuk mendapat karir yang baik. Seseorang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya dengan karir yang sudah ditempuh. Maka dari itu, pemilihan karir yang tepat dan sesuai dengan minat sangat penting karena diharapkan mampu merubah kehidupan seseorang.

Mahasiswa yang menjelang akhir masa studinya, pasti akan dihadapkan pada langkah selanjutnya yakni pemilihan karir. Sesuai dengan jurusan serta minat yang dipunya oleh mahasiswa tersebut. Dalam memilih karir, setiap orang pasti memiliki pandangan yang berbeda. Ada yang memilih sesuai dengan jurusan ataupun memilih karena permintaan orang tua. Kebanyakan mahasiswa akan memilih sesuai jurusan serta minat yang mereka miliki.

Di masa sekarang, jurusan akuntansi banyak diminati. Dalam perguruan tinggi, pendidikan yang didapatkan akan sangat berpengaruh untuk jenjang karir selanjutnya. Dalam memilih karirnya mahasiswa jurusan akuntansi akan dihadapkan pada tiga pertimbangan. Mahasiswa jurusan akuntansi dapat langsung bekerja setelah menyelesaikan studi

sarjana. Jika mahasiswa tersebut berkeinginan untuk melanjutkan studi maka bisa mengambil pascasarjana. Dan jika ingin melanjutkan pendidikan profesi maka dapat mengambil studi lanjut berdasarkan profesi yang akan diambil.

Maka selepas studinya berakhir, seorang mahasiswa lulusan akuntansi dapat langsung bekerja. Dalam pemilihan profesi, mahasiswa akuntansi memiliki *opsi* profesi diantaranya sebagai akuntan publik, akuntan pajak, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidikan. Umumnya, mahasiswa akan memilih karir tersebut sesuai dengan minat, serta pengetahuan pribadi yang mereka miliki dalam karir tersebut, serta lingkungan kerjanya, ataupun informasi-informasi yang didapat dari orang sekitarnya.

Pengaruh finansial dan lingkungan kerja adalah faktor yang menjadi alasan mahasiswa untuk dipertimbangkan. Pengaruh finansial dan lingkungan kerja hanya sedikit dari banyak faktor yang mendasari. Penghargaan finansial adalah hasil yang didapatkan seorang karyawan yang sudah melakukan pekerjaan. Penghargaan finansial menjadi pertimbangan utama seorang dalam bekerja.

Gaji merupakan hal yang menjadi daya tarik dalam memilih karir seseorang. Karena gaji tentu akan menjadi pertimbangan yang menarik. Dan gaji adalah alasan paling mendasar yang dijadikan pertimbangan, karena seseorang bekerja tentunya untuk mendapat gaji sebagai pemenuh kebutuhan hidup juga untuk memperbaiki status sosial seseorang.

Lingkungan kerja adalah suasana keadaan dalam bekerja. Lingkungan kerja dinilai berpengaruh karena lingkup dalam pekerjaan tentu mempengaruhi kinerja karyawan. Baiknya lingkungan kerja akan berdampak pada baiknya hubungan antar pekerja maupun atasan yang nanti akan memudahkan pekerjaan. Hal ini juga akan menjadi pertimbangan dalam mengambil karir tersebut. Lingkungan kerja yang baik saat ini sangat diinginkan para pekerja. Karena nyaman dalam bekerja merupakan hal yang dianggap sulit untuk ditemukan saat ini. Lingkungan kerja yang nyaman membuat karyawan akan merasa betah dan bertahan pada pekerjaan yang dimiliki.

Seseorang dalam memilih karir yang akan dia pilih, pasti juga berdasarkan pada minat yang dia miliki. Rasa ketertarikan akan suatu profesi merupakan dasar seseorang dalam menentukan karir selain pada jurusan atau keahlian yang dia punya. Minat timbul berdasarkan pada apa yang dia lihat, dia rasa, dia suka terhadap sesuatu. Minat yang hadir dalam diri seseorang akan mendorong dia melakukan sesuatu sesuai dengan yang dia inginkan. Jika seseorang memiliki karir dengan dasar minat maka dia akan mencintai pekerjaannya dan akan memaksimalkan pekerjaannya karena didasarkan pada rasa suka. Seseorang yang memiliki minat pada dirinya dalam memilih karir maka ia akan berusaha untuk mencapai apa yang dia minati.

Dewasa ini, peran pendidikan sangat penting untuk masyarakat. Maka, hal ini diperlukan dukungan dari pihak-pihak yang berkaitan

dengan pendidikan. Akuntan pendidik merupakan akuntan yang berfokus pada dunia pengajaran, membuat kurikulum pendidikan, dan melaksanakan penelitian guna pengembangan ilmu. Kualitas pendidik yang baik akan melahirkan generasi muda yang memiliki kualitas yang baik pula. Namun, minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan pendidik dinilai kurang. Padahal akuntan pendidik memiliki peran yang sangat penting.

Pendidikan salah satu aspek yang penting di kehidupan masyarakat karena dianggap berperan untuk mengembangkan dan mengarahkan kemampuan dasar yang dimiliki setiap manusia pada pola kehidupan. Pendidikan akan memberikan bekal bagaimana manusia akan berperilaku, bertindak dalam sehari-hari dan memberikan pengajaran untuk melakukan segala hal. Pendidikan merupakan bekal seseorang dalam mencari pekerjaan.

Pendidik memiliki tujuan utama yaitu memberikan ilmu atau wawasan. Tujuan pengajaran adalah untuk mentransfer ilmu pengajar terhadap siswa/mahasiswa. Salah satu tugas akuntan pendidik adalah melakukan penelitian sehingga dari hasil penelitian yang mereka dapatkan bisa diterapkan dalam proses pengajaran. Selain itu, akuntan pendidik juga bisa menjadi penyusun skripsi dalam proses pengajaran tersebut untuk menerapkan ilmu-ilmu yang dimiliki.

Meskipun zaman modern seperti ini semuanya berbasis dengan teknologi, tenaga pendidik tetap dibutuhkan dalam pengajaran pendidikan.

Karena untuk menyusun kurikulum yang digunakan suatu sistem pendidikan pasti disusun oleh seorang pendidik tak terkecuali akuntan pendidik. Kurikulum yang baik dan layak digunakan sangat dibutuhkan untuk berjalannya proses pengajaran.

Untuk memilih menjadi seorang pendidik minimal memang harus menyelesaikan pendidikan sarjana, maka biasanya sarjana akuntansi akan dianjurkan mengambil studi lanjut. Dalam Sutikna studi lanjut merupakan kenaikan studi. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa studi lanjut adalah pendidikan sambungan atau lanjutan setelah lulus dari SD, SMP, SMA/SMK atau pendidikan yang lebih tinggi dari yang ditempuh saat ini.²

Studi lanjut setelah selesai menjadi sarjana perlu dijadikan pertimbangan bagi mahasiswa untuk menjadi akuntan pendidik. Maka, studi lanjut sangat berpengaruh juga dalam minat mahasiswa untuk memilih langkah selanjutnya. Studi lanjut memerlukan waktu, tenaga, dan materi juga dalam pelaksanaannya. Di sisi lain, kesempatan pendidikan yang sesuai dengan minat serta yang dibutuhkan seseorang. Ada beberapa jurusan atau peminatan yang sudah tidak tersedia lagi, dikarenakan peminat yang tersedia hanya sedikit. Hal ini dipengaruhi berdasarkan kebutuhan pasar kerja suatu negara atau daerah. Sistem pendidikan akuntansi memang harus merespon perkembangan bisnis yang ada, diharapkan akan menghasilkan generasi baru dengan kualitas yang baik dalam dunia kerja.

² Esrawati Silalahi, Skripsi : “Kemandirian Siswa Dalam Rencana Studi Lanjut (Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Natar Tahun 2016/2017)”, (Bandar Lampung:Universitas Lampung), Tahun 2016, hal 15.

Berangkat dari latar belakang diatas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: “Pengaruh Penghargaan Finansial, dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Karir Akuntan Pendidik melalui Studi Lanjut sebagai Variabel Intervening bagi Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN SATU TULUNGAGUNG.”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat karir akuntan pendidik bagi mahasiswa akuntansi syariah UIN SATU TULUNGAGUNG?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat karir akuntan pendidik bagi mahasiswa akuntansi syariah UIN SATU TULUNGAGUNG?
3. Apakah studi lanjut berpengaruh terhadap minat karir akuntan pendidik bagi mahasiswa akuntansi syariah UIN SATU TULUNGAGUNG?
4. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat studi lanjut bagi mahasiswa akuntansi syariah UIN SATU TULUNGAGUNG?
5. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat studi lanjut bagi mahasiswa akuntansi syariah UIN SATU TULUNGAGUNG?
6. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat karir akuntan pendidik dengan studi lanjut sebagai variabel intervening bagi minat mahasiswa akuntansi syariah UIN SATU TULUNGAGUNG?
7. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat karir akuntan pendidik dengan studi lanjut sebagai variabel intervening bagi mahasiswa akuntansi syariah UIN SATU TULUNGAGUNG?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap minat karir akuntan pendidik bagi mahasiswa akuntansi syariah UIN SATU TULUNGAGUNG
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap minat karir akuntan pendidik bagi mahasiswa akuntansi syariah UIN SATU TULUNGAGUNG
3. Untuk mengetahui pengaruh studi lanjut terhadap minat karir akuntan pendidik bagi mahasiswa akuntansi syariah UIN SATU TULUNGAGUNG
4. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap studi lanjut bagi minat mahasiswa akuntansi syariah UIN SATU TULUNGAGUNG
5. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap minat studi lanjut bagi mahasiswa akuntansi syariah UIN SATU TULUNGAGUNG
6. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap minat karir akuntan pendidik dengan studi lanjut sebagai variabel intervening bagi mahasiswa akuntansi syariah UIN SATU TULUNGAGUNG
7. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap minat karir akuntan pendidik dengan studi lanjut sebagai variabel intervening bagi mahasiswa akuntansi syariah UIN SATU TULUNGAGUNG

D. Manfaat Penelitian

Selain dari tujuan diatas, maka penelitian ini juga memiliki kegunaan antara lain:

1. Teoritis

Untuk peneliti, untuk memberikan pelatihan dalam menulis karya ilmiah, tambahan wawasan, pengalaman, serta penambahan informasi

terkait minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan pendidik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu dalam menambah pengetahuan pendidikan, lebih khusus lagi Pengaruh Penghargaan Finansial, dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Karir Akuntan Pendidik melalui Studi Lanjut sebagai Variabel Intervening bagi Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN SATU TULUNGAGUNG.

2. Praktis

a. Bagi perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi kepustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung serta menambah literatur dibidang pendidikan terutama yang berhubungan dengan Pengaruh Penghargaan Finansial, dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Karir Akuntan Pendidik melalui Studi Lanjut sebagai Variabel Intervening bagi Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN SATU TULUNGAGUNG.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi, evaluasi, dan motivasi diri untuk pemilihan karir terutama yang berhubungan dengan akuntan pendidik. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan tambahan serta pengetahuan mahasiswa jika suatu saat menggunakan penelitian yang berhubungan dengan Pengaruh Penghargaan Finansial, dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa

Akuntansi Syariah UIN SATU TULUNGAGUNG dalam Memilih Karir Akuntan Pendidik melalui Studi Lanjut sebagai Variabel Intervening.

E. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi salah arti dalam mengartikan setiap komponen judul beserta isi skripsi Pengaruh Penghargaan Finansial, dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Karir Akuntan Pendidik melalui Studi Lanjut sebagai Variabel Intervening bagi Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN SATU TULUNGAGUNG, maka perlu dikemukakan seperti penegasan istilah yang dimaksud menjadi kata kunci:

1. Secara Konseptual

a. Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial atau pendapatan merupakan hasil yang didapatkan seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan. Penghargaan finansial merupakan pertimbangan paling penting dalam pekerjaan, karena penghargaan finansial adalah tujuan utama seseorang bekerja.³

b. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif, dan sering lembur), tingkat

³ Nanang Agus Suyono, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Studi EMpiris pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ)", *Jurnal PPKM II*, (2004), hal 73.

persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan kerja⁴.

c. Minat karir Akuntan Pendidik

Minat karir akuntan pendidik merupakan minat seseorang untuk menjadi akuntan yang berfokus pada pendidikan, menyusun kurikulum, dan melakukan penelitian yang berguna sebagai pengembangan ilmu akuntansi.⁵

d. Studi Lanjut

Studi lanjut adalah kelanjutan studi. Maka studi lanjut adalah pendidikan lanjutan atau sambungan setelah tamat dari sekolah atau pendidikan yang lebih tinggi dari saat ini.⁶

2. Secara Operasional

Setelah penjelasan secara konseptual selanjutnya peneliti akan menjelaskan secara operasional terkait penelitian ini yang berjudul Pengaruh Penghargaan Finansial, dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN SATU TULUNGAGUNG dalam Memilih Karir Akuntan Pendidik melalui Studi Lanjut sebagai Variabel Intervening.

a. Penghargaan Finansial

⁴ William Andersen; Anis Chariri, Analisis Presepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 1 No. 1, Tahun 2012, hal 3.

⁵ Yuanita Widyasari, Skripsi, *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Membedakan Pemilihan Karir*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2010), hal 14.

⁶ Edy Sutrisno, Artikel Skripsi, *Pengaruh layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Minat Masuk Perguruan Tinggi Siswa SMK Negeri 2 Boyolangu*, (Kediri: Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia, 2017), hal 1.

Penghargaan finansial adalah hasil atau gaji atau pendapatan yang akan diterima seseorang setelah melakukan pekerjaan sesuai dengan yang sudah dilakukan seseorang tersebut.

b. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan keadaan suasana lingkungan yang ada disekitar tempat kerja seseorang secara verbal atau non verbal.

c. Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik adalah akuntan yang tidak hanya fokus pada pengajaran tetapi juga fokus pada dunia pendidikan seperti membuat kurikulum pendidikan dan juga penelitian untuk pengembangan ilmu akuntansi.

d. Studi Lanjut

Studi lanjut adalah studi yang lebih tinggi atau lanjutan studi dari tingkatan yang saat ini sedang ditempuh.

F. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas maka masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

- a. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat karir Akuntan Pendidik
- b. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat karir akuntan Pendidik
- c. Pengaruh Studi Lanjut Terhadap Minat karir akuntan Pendidik
- d. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Studi Lanjut
- e. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Studi Lanjut
- f. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat karir akuntan Pendidik Dengan Studi Lanjut Sebagai Variabel Intervening
- g. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat karir Akuntan Pendidik Dengan Studi Lanjut Sebagai Variabel Intervening

2. Pembatasan Masalah

Menurut penjelasan diatas maka pembatasan masalah yang dibuat yaitu:

- a. Pengaruh penghargaan finansial dan lingkungan kerja terhadap minat karir akuntan pendidik bagi Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN SATU TULUNGAGUNG
- b. Pengaruh penghargaan finansial dan lingkungan kerja terhadap minat karir akuntan pendidik dengan studi lanjut sebagai variabel intervening bagi Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN SATU TULUNGAGUNG

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dari setiap komponen maka dapat dibuat sistematika pembahasan guna mempermudah pemahaman setiap maksud secara rinci.

Secara garis besar, sistematika skripsi ini dibagi menjadi 3 dengan rincian sebagai berikut:

a. Bagian awal terdiri dari: Halaman Sampul Depan, Halman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Pernyataan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

b. Bagian kedua terdiri dari :

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Istilah, Identifikasi dan Pembatasan Masalah, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori penelitian yang membahas tentang Tinjauan Penghargaan Finansial, Tinjauan Lingkungan Kerja, Tinjauan Akuntan Pendidik, Tinjauan Studi Lanjut, Penelitian Terdahulu, Kerangka Konseptual, dan Hipotesis.

Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Data Dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis

Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, Tahap-Tahap Penelitian.

Bab IV merupakan hasil temuan yang terdiri dari: Paparan Data, Temuan Penelitian, dan Analisis Data.

Bab V merupakan pembahasan yang terdiri pembahasan rumusan masalah yang telah dirumuskan.

Bab VI merupakan penutup yang terdiri dari: Kesimpulan dan Saran.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi skripsi ini, serta surat pernyataan keaslian skripsi dan terakhir daftar riwayat hidup penulis.